Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 02 Jati Sari

Desta Rina[1], Mewa Zabeta[2]
[1]Universitas Muhammadiyah OKU Timur, destarina66@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah OKU Timur, mewazabeta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design dan desain One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik membaca secara individual yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media kartu kata. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 59,55 dan meningkat menjadi 78,18 pada posttest, dengan peningkatan rata-rata sebesar 18,64 poin. Hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,373 dan posttest sebesar 0,069. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari.

Kata Kunci: *media kartu kata, membaca permulaan, siswa sekolah dasar, pendekatan kuantitatif*

Abstract

This study aims to determine the effect of word card media on the beginning reading ability of second-grade students at SD Negeri 02 Jati Sari. This research was motivated by the difficulties experienced by some students in recognizing letters, combining syllables, reading words, and reading simple sentences. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The research subjects consisted of 22 second-grade students at SD Negeri 02 Jati Sari, selected through saturated sampling. Data were collected through individual reading performance tests administered before and after the implementation of word card media. The data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and Paired Sample T-Test with the assistance of SPSS version 26. The results showed that the average pretest score was 59.55 and increased to 78.18 in the posttest, with an average increase of 18.64 points. The normality test showed significance values of 0.373 for the pretest and 0.069 for the posttest. The Paired Sample T-Test obtained a significance value of 0.000 ($p < 0.001$), indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the use of word card media had a significant effect on the beginning reading ability of second-grade students at SD Negeri 02 Jati Sari.

Keywords: *word card media, beginning reading, elementary school students, quantitative approach*

Corresponding Author:
Mewa Zabeta

Universitas Muhammadiyah OKU Timur; mewazabetha@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan dasar menjadi tahap awal dalam membangun kemampuan dasar yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar adalah kemampuan literasi, khususnya membaca permulaan. Kemampuan membaca menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh informasi dan memahami materi yang dipelajari (Anita Candra Dewi, 2024; Pratama et al., 2022).

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam pembelajaran membaca yang menekankan kemampuan siswa mengenali huruf, memahami bunyi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca kata, hingga membaca kalimat sederhana. (Harianto, 2020) menjelaskan bahwa membaca merupakan aktivitas yang melibatkan pelafalan kata dan proses memahami makna bacaan. Sementara itu, (Hasnawati, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan bertujuan agar siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana secara lancar dan tepat. Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan perlu dikuasai siswa sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan membaca pada tahap selanjutnya.

Meskipun memiliki peranan penting, kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, mengeja, menggabungkan suku kata, dan membaca kata sederhana. (Natsir et al., 2022) menemukan bahwa sebagian siswa masih belum lancar mengeja dan sering mengalami kekeliruan dalam menyebutkan huruf. (Mardiah et al., 2025) juga mengemukakan bahwa siswa dapat mengalami kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama serta kurang berkonsentrasi ketika kegiatan membaca berlangsung.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 November 2025 di SD Negeri 02 Jati Sari. Dari 22 siswa kelas II, terdapat 12 siswa yang sudah dapat membaca, sedangkan 10 siswa lainnya masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Kesulitan tersebut terdiri atas satu siswa yang belum mengenal huruf, empat siswa yang belum mampu mengenali suku kata dan kata dengan baik, serta lima siswa yang belum lancar membaca dan sering menghilangkan huruf ketika membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian siswa masih perlu mendapatkan perhatian.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. (Ani Daniyati et al., 2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Hasan et al., 2021) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendukung yang memuat informasi instruksional dan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata. Media kartu kata merupakan media visual yang memuat huruf, suku kata, atau kata yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali dan membaca susunan kata. (Ariyani, 2023) menjelaskan bahwa penggunaan media kartu

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kata bergambar dapat mendukung keterampilan membaca permulaan siswa. Selain itu, (Sani et al., 2022) mengemukakan bahwa media kartu kata dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mengenali dan membaca kata. (Sy & Dafit, 2024) juga mengkaji penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca siswa sekolah dasar.

Penggunaan media kartu kata dalam penelitian ini dirancang dengan memperhatikan konteks lingkungan sekolah siswa. Kartu kata menggunakan wallpaper atau latar gambar yang berasal dari lingkungan sekolah sehingga materi yang disajikan lebih dekat dengan pengalaman siswa. Media tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan tema sayang lingkungan, khususnya materi cara menghemat air. Melalui penggunaan media kartu kata, siswa diarahkan untuk mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana secara bertahap.

Penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan. (Mardiah et al., 2025) melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media kartu kata. (Talebong et al., 2023) juga mengkaji pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Sementara itu, (Sy & Dafit, 2024) meneliti penggunaan media kartu kata pada siswa kelas I sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian, konteks sekolah, serta desain visual kartu kata yang menggunakan latar gambar lingkungan sekolah siswa.

Penelitian mengenai penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan telah banyak dilakukan di sekolah dasar. Namun, penelitian tersebut dilaksanakan pada sekolah dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya umumnya membahas penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca secara umum, tanpa mengkaji secara rinci kondisi awal membaca siswa di sekolah tertentu. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mengkaji penggunaan media kartu kata dengan mempertimbangkan kondisi awal membaca siswa pada konteks sekolah tertentu. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II di SDN 02 Jati Sari untuk mengkaji penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media kartu kata sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design jenis One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok penelitian yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest). Menurut (Sugiyono, 2024), penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil penelitian. Sementara itu, (Creswell, J. W., & Creswell, 2018) menjelaskan bahwa desain One Group Pretest-Posttest dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Pretest Perlakuan Posttest

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1: Tes awal kemampuan membaca permulaan siswa.

X: Perlakuan pembelajaran menggunakan media kartu kata.

O_2: Tes akhir kemampuan membaca permulaan siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Jati Sari pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari yang berjumlah 22 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Tes merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes diberikan dalam bentuk praktik membaca secara individual. Materi tes meliputi pengenalan huruf, pembacaan suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tema sayang lingkungan, khususnya cara menghemat air.

Instrumen penilaian disusun berdasarkan lima aspek kemampuan membaca permulaan, yaitu kejelasan lafal, ketepatan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Aspek tersebut digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyebutkan huruf dan suku kata, mengucapkan kata dengan tepat, serta membaca kalimat sederhana secara lancar dan jelas. Sebelum digunakan, instrumen melalui validasi isi (*content validity*) oleh dua orang ahli (*expert judgment*), yaitu dosen ahli Bahasa Indonesia dan guru kelas II sekolah dasar.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata pretest dan posttest. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test karena data memenuhi asumsi normalitas. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan sebanyak dua kali, yaitu pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata. Tes dilakukan secara individual dengan meminta siswa membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana bertema hemat air. Hasil tes kemudian dinilai menggunakan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan.

1. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil pengukuran kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	22	22
Nilai rata-rata	59,55	78,18
Peningkatan rata-rata	-	18,64

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 59,55. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,18. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,64 poin. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,954	2	0,373
Posttest	0,918	22	0,069

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,373 dan posttest sebesar 0,069. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik Paired Sample T-Test.

3. Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari. Pengujian dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Keterangan	Hasil
Mean difference (Pretest - Posttest)	-18,63636
Std. Deviation	7,89542
Std. Error Mean	1,68331
Lower	-22,13700
Upper	-15,13573
t	-11,071
df	21
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata selisih sebesar -18,63636. Tanda negatif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata siswa dari 59,55 pada pretest menjadi 78,18 pada posttest. Peningkatan rata-rata sebesar 18,64 poin menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca permulaan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut berkaitan dengan penggunaan media kartu kata yang membantu siswa mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana secara bertahap. Melalui media ini, siswa memperoleh kesempatan untuk melihat susunan huruf dan kata secara langsung serta melafalkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Penggunaan media kartu kata juga memberikan rangsangan visual yang dapat membantu siswa menghubungkan simbol tulisan dengan bunyi bahasa. Kegiatan membaca dan menyusun kartu kata memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung. Latihan tersebut mendukung kemampuan siswa dalam melafalkan huruf, membaca suku kata, mengucapkan kata dengan tepat, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Ariyani, 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat mendukung keterampilan membaca permulaan siswa. (Sy & Dafit, 2024) juga mengemukakan bahwa media kartu kata dapat membantu siswa dalam kegiatan membaca melalui pengenalan kata secara langsung. Selain itu, (Mardiah et al., 2025) melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media kartu kata. Temuan tersebut memperkuat bahwa kartu kata dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Media kartu kata dalam penelitian ini memiliki karakteristik kontekstual karena menggunakan wallpaper atau latar gambar yang berasal dari lingkungan sekolah siswa. Penggunaan gambar yang dekat dengan kehidupan siswa diharapkan membantu mereka menghubungkan kata yang dibaca dengan objek atau pengalaman yang telah dikenal. Materi pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan tema sayang lingkungan, khususnya cara menghemat air. Dengan demikian, siswa tidak hanya berlatih membaca susunan huruf dan kata, tetapi juga mengenali kata melalui konteks yang dekat dengan lingkungan mereka.

Penggunaan media yang bersifat visual dan konkret juga sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Pada tahap perkembangan operasional konkret, siswa cenderung lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui objek atau gambaran yang dapat diamati secara langsung. Kartu kata yang dilengkapi latar gambar lingkungan sekolah dapat membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih dekat dengan pengalaman siswa. Hal ini mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca permulaan sebagaimana dibahas oleh (Ani Daniyati et al., 2023) dan (Hasan et al., 2021).

Selanjutnya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,373 dan posttest sebesar 0,069. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil pengujian memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Talebong et al., 2023) yang membahas penggunaan media kartu kata dalam kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan media kartu kata dan fokus kemampuan membaca permulaan. Adapun penelitian ini memiliki kekhususan pada

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penggunaan kartu kata dengan latar gambar lingkungan sekolah serta penerapannya pada siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, penggunaan media kartu kata menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari. Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dipahami berdasarkan perbandingan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama, bukan sebagai perbandingan dengan kelompok lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 59,55 menjadi 78,18 pada posttest, dengan peningkatan rata-rata sebesar 18,64 poin.

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,373 dan posttest sebesar 0,069, sehingga kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji Paired Sample T-Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$), lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 02 Jati Sari.

Media kartu kata dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam membantu siswa mengenali huruf, membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Media yang dirancang dengan konteks lingkungan sekolah juga dapat mendekatkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada SD Negeri 02 Jati Sari yang telah membuka ruang bagi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Mewa Zabeta, M.Pd selaku dosen pembimbing yang mendampingi penelitian lewat arahan dan masukan, serta kepada Ibu Ega Krisna Pradita, M.Pd. dan Ibu Winarmi, S.Pd. yang telah memvalidasi instrumen. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang turut menyukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Anita Candra Dewi. (2024). Rancangan Strategis Pemantapan Literasi Membaca Di Sekolah Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 47–53. https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.469

Ariyani, E. (2023). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 07 Sungai Raya. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, *3*(4), 660–675. https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1257

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches. In *The Modern Language Journal* (5th editio, Vol. 81, Number 2). SAGE Publications. https://doi.org/10.2307/328794

Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, *9*(1), 2. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.

Hasnawati. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Struktur Plus Pendekatan Individual Bermedia LKPD Daftar Kata Dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *1*(4), 441–456. https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.70

Mardiah, D., Cahyani, I., Putri, Y. G., Ulfiyani, & Mayang, D. (2025). Effect of word card media on grade 1 students' early reading skills. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, *6*(1), 29–40. https://doi.org/10.59672/ijed.v6i1.4700

Natsir, R., Khaerunnisa, & Atjo. (2022). Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto Using of Word Cara Media Games to Improve Reading Aloud Skills Of Student In Class II UPT SD Negeri 17 Binamu at . *Pinisi Journal Of Education*, *2*(5), 24–35.

Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, *5*(2), 348–360. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4291

Sani, F. R. V., Widjojoko, W., & Wardana, D. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktika*, *2*(3), 421–430. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/didaktika.v2i3.37386

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA, cv.

Sy, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 779–790. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.517

Talebong, G., Abidah, N., & Faisal, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Inpres Mangasa 1 Makassar. *Pinisi Journal of Education*, (3), 1–8.